SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PREMENSTRUAL SYNDROME PADA SISWI KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SELEMADEG BARAT



Oleh:

NI LUH AYU RADHANINGSIH NIM. P07124223111

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DENPASAR 2024

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PREMENSTRUAL SYNDROME PADA SISWI KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SELEMADEG BARAT

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan

Oleh:

NI LUH AYU RADHANINGSIH NIM. P07124223111

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DENPASAR 2024

LEMBAR PERSETUJUAN **SKRIPSI**

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PREMENSTRUAL SYNDROME PADA SISWI KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SELEMADEG BARAT

OLEH:

NI LUH AYU RADHANINGSIH NIM. P07124223111

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb

NIP. 198404302002122001

Pembimbing Pendamping:

Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes

NIP. 197406152006042001

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

(POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

movani, SST., M.Biomed

496904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PREMENSTRUAL SYNDROME PADA SISWI KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SELEMADEG BARAT

Oleh:

NI LUH AYU RADHANINGSIH NIM. P07124223111

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: KAMIS

TANGGAL: 30 MEI 2024

TIM PENGUJI SEMINAR:

1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed (Ketua)

2.

Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb (Sekretaris)

3. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb (Anggota)

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN OLTEKKES KEMENKES DENPASAR

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Ni Ketus Somoyani, SST..M.Biomed

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PREMENSTRUAL SYNDROME PADA SISWI KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SELEMADEG BARAT

ABSTRAK

Upaya kesehatan remaja merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu remaja menjadi orang dewasa yang sehat. Perubahan menuju masa remaja ditandai dengan pubertas, seperti terjadinya menstruasi pada remaja putri. Sebelum mengalami fase menstruasi, wanita akan mengalami gejala seperti sakit perut, sulit berkonsentrasi dan perubahan emosi yang tajam yang disebut dengan premenstrual syndrome. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap tentang premenstrual syndrome pada siswi kelas IX di SMP Negeri 1 Selemadeg Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2024 di SMP Negeri 1 Selemadeg Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan cross sectional. Jumlah responden yang digunakan adalah 64 siswi. Pengumpulan data meliputi pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 15 tahun, mulai mengalami *menarche* pada usia 12 tahun, tidak memiliki saudara perempuan dan mayoritas memperoleh informasi melalui lingkungan sekitar. Penilaian terkait pengetahuan siswi memperoleh hasil hanya sedikit yang memperoleh nilai baik yaitu 10 siswi (15,6%) dan sebagian besar siswi menunjukan sikap positif yaitu sebanyak 36 siswi (56,25%). Siswi disarankan untuk lebih banyak mempelajari tentang premenstrual syndrome dan tenaga Puskesmas setempat disarankan untuk memberikan edukasi kepada siswi untuk membentuk sikap siswi yang siap menghadapi menarche dan premenstrual syndrome.

Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Premenstrual Syndrome; Menstruasi

AN OVERVIEW OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT PREMENSTRUAL SYNDROME ON 9TH GRADE STUDENTS AT SMP NEGERI 1 SELEMADEG BARAT

ABSTRACT

Adolescent health efforts are activities that aim to help adolscents become healthy adults. The change towards adolescence is marked by puberty, such as the occurrence of menstruation in teenage girls. Before expriencing the menstrual phase, woman will experience symptoms such as stomach ache, difficulty concentrating and sharp emotional changes called premenstrual syndrome. The aim of this research is to determine the description of knowledge and attitudes about premenstrual syndrome in class IX students at SMP Negeri 1 Selemadeg Barat. This research wa conducted from March to April 2024 at SMP Negeri 1 Selemadeg Barat. This type of research is descriptive research with design cross sectional. The number of respondents used was 64 female students. Data collection includes filling out knowledge and attitudequestionnaires. The results of the study showed that the majority of respondents ages 15 years, began to experience menarche at the age of 12, has no sisters and the majority obtains information from the surrounding environment. The assessment regarding female students' knowledge obtained results, only a few got good marks, namely 10 female students (15.6%) and the majority of female students showed a positive attitude, namely 36 female students (56,25%). Female students are advised to learn more about premenstrual syndrome and local health center staff are advised to provide edication to female students to from an attitude of students who are ready to face the problem menarche and premenstrual syndrome.

Keywords: Knowledge; Attitude; Premenstrual Syndrome; Menstruation.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PREMENSTRUAL SYNDROME PADA SISWI KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SELEMADEG BARAT

Oleh: Ni Luh Ayu Radhaningsih (P07124223111)

Upaya kesehatan remaja merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu remaja menjadi orang dewasa yang sehat dan berperan aktif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka. Salah satu indikasi bahwa seorang remaja perempuan telah mencapai masa pubertas adalah terjadinya menstruasi. Menstruasi didefinisikan sebagai keluarnya darah secara rutin setiap bulan yang merupakan indikasi bahwa organ-organ ginekologi siap untuk bereproduksi. Sebelum mengalami fase menstruasi, wanita akan mengalami gejala seperti sakit perut, mudah marah, cemas, perubahan emosi yang tajam, sulit berkonsentrasi, dan pelupa. Serangkaian gejala tersebut dikenal dengan nama *premenstrual syndrome*.

Data World Health Organization tahun 2019 menunjukkan 90% wanita di seluruh dunia atau sebanyak 1.769.425 orang menderita premenstrual syndrome. Premenstrual syndrome di Indonesia, mempengaruhi 85% populasi dengan remaja mencapai 60-70% kasus. Premenstrual syndrome mempengaruhi hingga 20-40% wanita subur dan memiliki gejala yang cukup parah sehingga mengganggu kehidupan mereka. Ketakutan atau kecemasan saat mengalami gejala premenstrual syndrome disebabkan oleh ketidaktahuan, pengalaman, atau informasi tentang kondisi tersebut.

Studi pendahuluan telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Selemadeg Barat. Proses wawancara dilakukan terhadap 10 siswi di SMP Negeri 1 Selemadeg Barat. Dari 10 siswi tersebut, menyatakan 7 orang tidak mengetahui apa itu *premenstrual syndrome* dan 3 orang menyatakan pernah mendengar tentang *premenstrual syndrome*, namun belum memahami artinya. Wawancara juga dilakukan terhadap guru penanggung jawab Usaha Kesehatan Sekolah yang menyatakan bahwa kejadian siswi ijin pulang lebih awal dari sekolah disaat jam pelajaran berlangsung dikarenakan mengalami *premenstrual syndrome* pada bulan Januari sampai Oktober 2023 sebesar 13,8%.

Masa remaja menandai peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan ditandai dengan perubahan-perubahan dalam domain biologis, psikologis, dan sosial budaya. Masa remaja adalah periode waktu antara munculnya tanda-tanda seks sekunder dan tercapainya kematangan seksual dan reproduksi, serta proses pengembangan kepribadian dan pola pikir orang dewasa. Remaja putri akan mengalami menstruasi yang diawali dengan berbagai gejala fisik, emosional, dan perilaku yang disebut *premenstrual syndrome*. Gejala yang dialami ketika mengalami *premenstrual syndrome* cenderung membuat remaja merasa terganggu, sehingga akan timbul rasa takut dan cemas ketika menghadapi menstruasi.

Peneliti tertarik melakukan penelitian terkait *premenstrual syndrome* pada siswi kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap tentang *premenstrual syndrome* pada siswi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April 2024. Sampel penelitian berjumlah 64 orang yang merupakan siswi kelas IX. Pengumpulan data akan diawali dengan pengisian formulir *informed consent*. Jika responden setuju menjadi sampel, akan dilanjutkan dengan pengarahan tentang cara pengisian kuesioner. Sampel diberikan waktu 30 menit untuk menjawab kuesioner.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden menunjukkan sebagian besar responden berusia 15 tahun (67,2%) dan mayoritas responden mulai mengalami *menarche* pada saat berusia 12 tahun yaitu sebanyak 43 sampel (67,2%). Dilihat dari jumlah saudara perempuan, sebagian besar responden tidak memiliki saudara perempuan yaitu sebanyak 25 responden (39,1%). Informasi terkait *premenstrual syndrome* pada remaja putri dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti media cetak, media elektronik, dan juga lingkungan sekitar. Sumber informasi yang paling banyak digunakan untuk memperoleh pengetahuan tentang *premenstrual syndrome* adalah lingkungan sekitar, yaitu 37 responden (57,8%).

Hasil penilaian terkait jawaban responden pada indikator pertanyaan pengetahuan *premenstrual syndrome*, jawaban responden dengan nilai kurang terbanyak pada kategori soal tentang penyebab *premenstrual syndrome* yaitu 58 responden, dan dengan nilai baik terbanyak pada kategori soal tentang tanda dan gejala *premenstrual syndrome* yaitu sebanyak 40 responden. Hasil penilaian

pengetahuan siswi tentang *premenstrual syndrome* menunjukkan hanya sedikit responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 10 responden (15,6%). Remaja putri diharapkan memiliki pengetahuan yang baik terkait *premenstrual syndrome*, karena dapat mempengaruhi produktivitas dan kesehatan mental. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang *premenstrual syndrome* ialah dengan memberikan penyuluhan.

Penilaian terkait distribusi frekuensi jawaban responden pada indikator pernyataan sikap *premenstrual syndrome*, hanya sedikit responden dengan kategori nilai baik pada pernyataan tentang penanganan *premenstrual syndrome* yaitu sebanyak 12 responden. Hasil penilaian sikap menunjukkan sebagian besar sikap responden tentang *premenstrual syndrome* termasuk pada kategori positif yaitu sebanyak 56,25%. Dengan pengetahuan yang cukup, remaja cenderung memiliki sikap positif yang lebih menerima keadaan dalam menghadapi *premenstrual syndrome*.

Kejadian *premenstrual syndrome* dapat diminimalisir melalui pemenuhan status gizi. Status gizi berperan cukup penting berkaitan dengan derajat keparahan *premenstrual syndrome* pada wanita. Selain status gizi, kecukupan asupan vitamin B6 juga mampu meredakan gejala dari premenstrual syndrome. Vitamin B6 adalah vitamin anti depresan karena memiliki fungsi untuk mengontrol produksi hormon serotonin. Kadar serotonin yang rendah ditemukan pada wanita dengan premenstrual syndrome. Hormon serotonin yang rendah dapat menimbulkan gejala depresi, kecemasan, kelelahan, agresif, dan irritabilitas (Dewi, 2022).

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah hanya sebagian kecil siswi memiliki tingkat pengetahuan baik. Penilaian terkait sikap siswi terhadap premenstrual syndrome memperoleh hasil sebagian besar siswi menunjukan sikap positif. Siswi disarankan untuk lebih banyak mempelajari tentang premenstrual syndrome khususnya terkait penanganannya. Tenaga promotor kesehatan Puskesmas setempat disarankan untuk memberikan edukasi kepada siswi SMP Negeri 1 Selemadeg Barat untuk membentuk sikap siswi yang siap menghadapi menarche dan premenstrual syndrome.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang *Premenstrual Syndrome* Pada Siswi Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat" tepat pada waktunya.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 4. Ni Made Dwi Mahayati, SST.,M.Keb, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
- 5. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T.,M.Kes, selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
- 6. I Nyoman Sucipta, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat, yang telah memberikan ijin untuk menggunakan tempatnya sebagai lokasi penelitian.

7. Orang tua, suami, beserta keluarga dan teman-teman, yang telah memberikan dukungan dan semangat.

8. Pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Penulis mohon maaf dan bersedia menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Tabanan, Mei 2024

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ni Luh Ayu Radhaningsih

NIM

: P07124223111

Program Studi

: Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan

: Kebidanan

Tahun Akademik

: 2023-2024

Alamat

: Br. Dinas Pancoran, Desa Mundeh Kec. Selemadeg Barat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang *Premenstrual Syndrome* Pada Siswi Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 07 Maret 2024 Yang membuat pernyataan

Ni Luh Ayu Radhaningsih P0712422311

xii

DAFTAR ISI

HAl	LAMAN SAMPUL	i
HAl	LAMAN JUDUL	ii
LEN	MBAR PERSETUJUAN	iii
LEN	MBAR PENGESAHAN	iv
ABS	STRAK	v
ABS	STRACT	vi
RIN	IGKASAN PENELITIAN	vii
KA	TA PENGANTAR	X
SUF	RAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAI	FTAR ISI	xiii
DAI	FTAR TABEL	XV
DAI	FTAR GAMBAR	xvi
DAI	FTAR LAMPIRAN	xvii
BAI	B I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah Penelitian	5
C.	Tujuan Penelitian	5
D.	Manfaat Penelitian	5
BAI	B II TINJAUAN PUSTAKA	7
A.	Remaja	7
<i>B</i> .	Premenstrual Syndrome	10
C.	Pengetahuan	13
D.	Sikap	17
BAI	B III KERANGKA KONSEP	22
A.	Kerangka Konsep	22
B.	Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	23
C.	Pertanyaan Penelitian	24
BAI	B IV METODE PENELITIAN	24
A.	Jenis Penelitian	24
R	Alur Penelitian	25

C.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
D.	Populasi dan Sampel	27
E.	Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	28
F.	Pengolahan dan Analisis Data	31
BAB	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A.	Hasil Penelitian	37
B.	Pembahasan	40
BAB	VI SIMPULAN DAN SARAN	46
A.	Simpulan	46
B.	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		50
LAN	IPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Gejala Premenstrual Syndrome	12	
Tabel 2	Definisi Operasional	24	
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	38	
Tabel 4	el 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Menurut Indikator Pertanyaar		
	Tentang Pengetahuan Responden Premenstrual Syndrome	39	
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Premenstrual		
	Syndrome	39	
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Menurut Indikator Pernyataa	n	
	Sikap Tentang Premenstrual Syndrome	40	
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Premenstrual		
	Syndrome	40	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	23
Gambar 2. Alur Tahapan Penelitian	265

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Master Tabel

Lampiran 2. Analisis Data

Lampiran 3. Surat Izin Rekomendasi Penelitian

Lampiran 4. Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Lampiran 5. Surat Persetujuan Ethical Clearance

Lampiran 6. Informed Consent

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian